

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas dan dapat dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh harga dan promosi terhadap volume penjualan di toko mebel kembang jati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>51</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain. Pada jenis penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan, dan kontrol suatu gejala.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:ALFABETA, 2016), 61

## B. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelanggan Toko Mebel Kembang Jati. dengan banyak populasi tak terhingga. Populasi ditentukan dengan kriterianya yaitu konsumen Toko Mebel Kembang Jati.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>53</sup> Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian. Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu :<sup>54</sup>

1. Ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan, dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk karegori adalah tepat.
3. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. 120

<sup>54</sup> Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 jilid 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017),.160.

4. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.<sup>55</sup> Alasan memilih teknik sampling ini karena jumlah populasi konsumen Toko Mebel Kembang Jati belum bisa dipastikan. Sehingga populasi dan sampel yang digunakan tidak terhingga sampai jumlah data yang dibutuhkan tercukupi.

Terdapat dua teknik untuk menentukan ukuran sampel, yaitu untuk jumlah populasi diketahui dan jumlah populasi tidak diketahui. Di karenakan dalam penelitian ini jumlah populasinya tak terhingga maka pengambilan sampel yang digunakan mengacu pada pengambilan sampel yang digunakan oleh Roscoe, dimana menurut Roscoe jika penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel. Dalam penelitian ini jumlah variabel sebanyak 3 variabel sehingga dalam penelitian menggunakan sampel sebanyak 40.

### **C. Data, Jenis Data dan Skala Pengukuran**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang memakai data tersebut. Data primer ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang berkaitan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 127

dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari konsumen ataupun Toko Mebel Kembang Jati.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobservasikan, diamati, dan didefinisikan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu harga (X1) promosi (X2). Sedangkan variabel dependen adalah volume penjualan (Y).

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kualitatif, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Likert agar data menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>56</sup> Pendapat responden memberikan tanda ceklist pada alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert.

5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

4 = Setuju (S) diberi skor 4

3 = Netral (N) diberi skor 3

2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, 136

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden.

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Harga (X1)	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga c. Daya saing harga	Diukur dengan menggunakan skala Linkert
2.	Promosi (X2)	a. Periklanan b. Penjualan pribadi c. Promosi penjualan	Diukur dengan menggunakan skala Linkert
3	Volume penjualan (Y)	a. Harga jual b. Produk c. Mutu	Diukur dengan menggunakan skala Linkert

## E. Instrumen Penelitian

Tolak ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. variabel-variabel tersebut dijabarkan dengan menentukan indikator-indikator yang akan diukur. Kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan, maka perlunya untuk membuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan pernyataan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Harga (X1)	1. Keterjangkauan Harga	Terdapat berbagai macam pilihan harga sesuai dengan barang yang dipesan(X <sub>1.1.1</sub> )	
			Harga yang ditawarkan sesuai dengan kuantitas barang yang disediakan(X <sub>1.1.2</sub> )	
		2. Kesesuaian Harga	Sesuai dengan kualitas barang yang di pasarkan(X <sub>1.2.1</sub> )	
			Sesuai dengan kualitas barang yang ditawarkan(X <sub>1.2.2</sub> )	
		3. Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan lebih rendah dari pada mebel-mebel yang lainnya(X <sub>1.3.1</sub> )	
			Lebih berkualitas dibandingkan dengan mebel-mebel yang lainnya(X <sub>1.3.2</sub> )	
2	Promosi (X2)	1. Periklanan	pelanggan mendapat info terkait produk-produk mebel dari radio.	
			Pelanggan mendapat info terkait produk-produk mebel dari koran.	
		2. Penjualan pribadi	Pemilik melakukan komunikasi langsung	

			dengan pelanggan terkait produk mebel yang ditawarkan secara rinci.	
			Karyawan melakukan komunikasi langsung dengan pelanggan terkait produk mebel yang ditawarkan secara rinci	
		3. Penjualan pribadi	Bonus yang diberikan toko mebel kembang jati dapat mempengaruhi minat pembeli dalam memilih produk	
			Diskon atau potongan harga yang di berikan toko mebel kembang jati dapat mempengaruhi minat pembeli.	
3	Volume penjualan (Y)	1. Harga jual	Harga jual yang di tawarkan dapat mempengaruhi penjualan barang di toko mebel kembang jati	
			Harga jual yang di tawarkan dapat di jangkau oleh konsumen toko mebel kembang jati	
		2. Produk	Produk yang di tawarkan menarik bagi konsumen toko mebel kembang jati	
			Barang yang di tawarkan toko mebel kembang jati sesuai kebutuhan bagi konsumen	
		3. Mutu	Kualitas produk toko kembang jati layak bagi konsumen toko kembang jati	
			Mutu dari produk toko mebel kembang jati berpengaruh terhadap penjualan toko mebel kembang jati	

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Alat ukur dikatakan valid apabila alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>57</sup> Sedangkan uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>58</sup>

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Croanbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban

---

<sup>57</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009),. 96

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),. 87



yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.<sup>59</sup> Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

Teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Triton berpendapat sebagaimana dikutip Sujianto, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.<sup>60</sup>

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

## 2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam menguji normalitas, metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi adalah normal.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid.*,. 90

<sup>60</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* .., 97

<sup>61</sup> *Ibid.*,.78

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Untuk mendeteksi hesteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat hesteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>62</sup>

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.<sup>63</sup> Selain itu analisis regresi digunakan untuk

---

<sup>62</sup> *Ibid.*,79

<sup>63</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 1.*, (Yogyakarta: Andi, 2009),

menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kepuasan Konsumen

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Lokasi

X<sub>2</sub> = Kualitas Produk

X<sub>3</sub> = Harga

B<sub>1</sub> = Koefisien variabel X<sub>1</sub>

B<sub>2</sub> = Koefisien variabel X<sub>2</sub>

B<sub>3</sub> = Koefisien Variabel X<sub>3</sub>

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

### a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).<sup>64</sup> Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, 149.

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $t$  pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :<sup>65</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .
- 2)  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $F$  pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, 149.

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (lokasi, kualitas produk dan harga) terhadap variabel dependen (kepuasan konsumen warung makan sekitar kampus IAIN Tulungagung).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi